

Pembuatan Sistem Persediaan dan Prosedur Pemeriksaan Persediaan pada PT Batam Layer Cakes

¹⁾Mariska Ramadana, ²⁾Helen Irawan*

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia
Email Corresponding: 2042123.helen@uib.edu*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pencatatan Persediaan Microsoft Excel Prosedur Persediaan UMKM Ekonomi	UMKM menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan ekonomi Indonesia. Dengan peningkatan UMKM memicu persaingan yang ketat sehingga mendorong para pemilik usaha untuk melakukan sebuah strategi dalam meningkatkan penjualan bisnis usahanya. Salah satu strateginya adalah persediaan perusahaan. Persediaan memiliki peranan penting utama dalam bisnis makanan. Hal ini yang mendasari perancangan sistem pencatatan dan standar operasional prosedur persediaan untuk mitra agar dapat terkelola dengan baik. Kegiatan pengabdian dilakukan pada PT Batam Layer Cakes (BLC), perusahaan yang bergerak dibidang makanan, menjual berbagai varian kue lapis dan aneka kue kering. Dengan beragam jenis kue dan rasa yang sangat lezat, BLC menjadi bagian dari toko lapis terfavorit di Batam. Melalui pendekatan kualitatif, pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil rancangan terdiri dari form daftar karyawan, daftar pemasok, pencatatan keluar masuk persediaan, kartu stok, hingga laporan persediaan serta prosedur pengelolaan persediaan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memudahkan BLC dalam mengelola persediaan yang berdampak baik pada pengambilan keputusan perusahaan kedepannya.
Keywords: Inventory Recording Microsoft Excel Inventory Procedures UMKM Economy	ABSTRACT Economic growth in a country reflects the increasing success of that country's development. UMKM are an important indicator in improving the Indonesian economy. The increase in UMKM has triggered intense competition, thus encouraging business owners to implement a strategy to increase sales of their business. One strategy is company inventory. Inventory has a major important role in the food business. This is the basis for designing a recording system and standard operational inventory procedures for partners so that they can be managed well. Service activities were carried out at PT Batam Layer Cakes (BLC), a company operating in the food sector, selling various variants of layer cakes and various pastries. With various types of cakes and delicious flavors, BLC is one of the most favorite cake shops in Batam. Through a qualitative approach, partner information collection is carried out through observation, interviews, and documentation. The design results consist of employee list forms, supplier lists, inventory entry and exit records, stock cards, inventory reports, and inventory management procedures. This service activity aims to make it easier for BLC to manage inventory which will have a positive impact on future company decision making.
This is an open-access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara mencerminkan peningkatan keberhasilan pembangunan negara tersebut (Fajar & Azhar, 2018). Saat ini, Indonesia menjadi salah satu negara tujuan investasi yang banyak diminati oleh investor asing, dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang stabil (Rosmayanti & Apriani, 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu indikator yang berperan penting dalam peningkatan ekonomi Indonesia (Kadeni & Srijani, 2020). Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, UMKM terjamin ketahanannya dengan menjadi bantalan bersifat resilien dan bias pulih dengan kecepatan yang baik dari fase krisis apapun. Oleh karena itu, perkembangan UMKM merupakan suatu hal atau

kondisi yang harus dijaga untuk mendorong tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia yang semakin tinggi (Tarigan et al., 2022).

Bersumber data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, tercatat sebanyak 64 juta UMKM yang terdaftar atau mencakup 99% dari seluruh unit usaha yang beroperasi di Indonesia. Besarnya pengaruh UMKM terlihat dari semakin banyaknya dan berkembangnya UMKM di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2023), sektor UMKM menyumbang 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau senilai dengan Rp9.580 triliun. Tidak hanya itu, UMKM bahkan berkontribusi 97% dari total tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja.

Melalui tahap persiapan, penulis melakukan observasi dan wawancara bersama BLC serta meminta izin untuk bekerja sama dalam kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini. PT. Batam Layer Cakes (BLC) berdiri pada tahun 2010 yang didirikan oleh Bu Lilun selaku direktur perusahaan, bergerak di bidang makanan dengan menjual berbagai varian kue lapis dan kue kering. Hingga saat ini BLC merupakan salah satu toko kue lapis terfavorit di Batam. BLC memiliki 1 toko pusat dan 2 cabang lainnya yang terletak di Ruko Golden City (Bengkong), Jalan Sumatera (Bengkong), dan Nongsapura Ferry Terminal. Waktu operasional toko setiap hari mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00. Saat ini BLC memiliki lebih dari 10 karyawan.

Dengan jumlah UMKM yang semakin bertambah banyak, bertumbuh semakin pesat dan berkembang maka memicu adanya persaingan yang semakin ketat (Andriyanto, 2018). Oleh karena itu, setiap pengusaha akan memiliki susunan strategi untuk meningkatkan penjualan bisnis perusahaan serta menciptakan sebuah keunggulan dibandingkan dengan UMKM lainnya. Keunggulan tersebut dapat dilakukan melalui pemberian pelayanan yang ekstra kepada pembeli, menjual produk atau jasa yang lebih murah dan berkualitas, dan lain sebagainya. Namun, tanpa disadari secara tidak langsung untuk mengatasi persaingan yang terjadi tidak hanya dengan hal yang sudah disebutkan sebelumnya. Komponen lainnya seperti persediaan perusahaan juga sangatlah berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan.

Sistem persediaan barang dibutuhkan untuk mengawasi persediaan barang yang tersedia di gudang, agar ketika membutuhkan persediaan dalam kegiatan operasional maka dapat dengan segera terpenuhi dengan tepat waktu. Persediaan memiliki peranan penting terutama di bisnis bidang makanan, sehingga wajib diperhatikan dalam menerapkan kebijakan akuntansi, perencanaan, dan pengendalian persediaan dengan benar dan tepat sehingga menghasilkan informasi yang akurat dalam kelancaran operasional perusahaan.

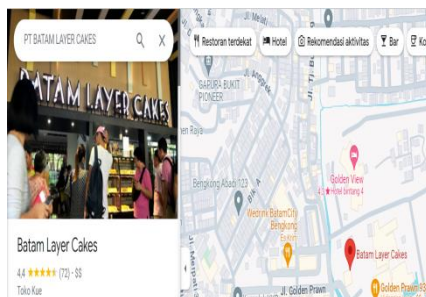
Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang sistem persediaan dan prosedur pemeriksaan persediaan yang sederhana, akurat, dan mudah digunakan oleh BLC dalam penggunaan kegiatan operasionalnya. Sistem dan prosedur persediaan yang dirancang, diharapkan dapat menunjang proses kegiatan operasional BLC melalui pencatatan transaksi keluar masuk persediaan dan pengelolaan persediaan BLC.

II. MASALAH

Para pemilik usaha terutama di bidang makanan, mengalami beberapa permasalahan terhadap pengelolaan persediaan yang perlu segera ditangani salah satunya pada BLC. Hal utama yang perlu diperbaiki pada BLC adalah belum memiliki pencatatan persediaan dengan sistem manajemen yang sistematis. Permasalahan tersebut disimpulkan oleh penulis dikarenakan BLC masih menggunakan metode yang tradisional, berupa pencatatan manual pada suatu catatan yang diperbaharui. Karyawan BLC seringkali juga lupa untuk mencatat persediaan yang keluar ataupun masuk pada saat pengambilan persediaan untuk kebutuhan operasional. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya kesadaran dan kelalaian pada karyawan BLC yang tidak menjalankan arahan yang sudah ditetapkan, serta kurangnya kesadaran BLC akan pentingnya suatu sistem manajemen persediaan.

Dengan kurangnya kesadaran tersebut menyebabkan terjadinya penumpukan persediaan ataupun menipisnya persediaan yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan operasional, ditemukannya persediaan yang sudah kadaluarsa, jumlah persediaan yang tidak dapat diawasi, serta ketika terjadinya kehilangan persediaan maka tidak dapat dilacak sehingga semua hal tersebut menyebabkan saat perhitungan akhir persediaan, stok persediaan fisik dan data persediaan tidaklah sesuai. Oleh karena itu, angka persediaan yang dihasilkan pada BLC seringkali menghasilkan hasil yang tidak sesuai ekspektasi dan memicu adanya kesalahpahaman. Hal ini juga dapat menimbulkan berkurangnya efisiensi kinerja karyawan, karena setiap pemilik usaha ingin membeli persediaan baru akan membutuhkan karyawan untuk mengecek dan menghitung persediaan terlebih dahulu. Hal tersebut cukup memakan waktu dan mengurangi efektivitas kinerja karyawan.

Perhitungan ulang persediaan harus dilakukan akibat terkadang muncul perbedaan antara stok persediaan fisik dengan data stok persediaan yang tercatat. Oleh karena itu, dalam proses observasi dan wawancara disimpulkan bahwa dalam memperbaiki proses persediaan pada BLC dibutuhkannya suatu sistem sederhana seperti kartu stok dan laporan persediaan untuk mengetahui ketersediaan persediaan yang tersedia dengan cepat, tepat, dan jelas serta prosedur pemeriksaan persediaan yang harus diterapkan dengan baik untuk mengurangi kelalaian yang terjadi pada karyawan BLC, sehingga dapat mempermudah BLC dalam pengawasan persediaan.



Gambar 1 Lokasi PT Batam Layer Cakes

III. METODE

Dalam kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini, penulis menggunakan teknik pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Purba et al., (2021), berpendapat bahwa kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat menggambarkan secara keseluruhan mengenai objek yang sedang diamati. Penulis melakukan observasi dengan turun lapangan untuk mencari mitra. Setelah mendapatkan mitra, penulis meminta izin kepada manajer untuk melakukan kegiatan pengabdian terhadap kegiatan usaha perusahaan. Menurut Arikunto (2011), wawancara merupakan kegiatan tanya jawab, dengan tujuan memperoleh keterangan, pendapat, atau informasi mengenai suatu hal tertentu dari narasumber. Penulis melakukan wawancara baik secara lisan maupun secara tulisan melalui aplikasi WhatsApp untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan.

Penulis mendapatkan informasi sejarah perusahaan, kegiatan operasional perusahaan, kegiatan bisnis yang dilakukan, permasalahan yang belum terselesaikan di perusahaan, sehingga mempermudah penulis dalam mendesain sistem akuntansi yang akan dirancang. Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi merupakan pelaksanaan kegiatan demi memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung hasil penelitian. Selama proses observasi dan wawancara pada perusahaan, penulis melakukan dokumentasi secara keseluruhan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem disesuaikan dengan kebutuhan BLC adalah sistem akuntansi persediaan dengan menggunakan Microsoft Excel dan standar operasional prosedur pemeriksaan persediaan dengan tujuan mempermudah para karyawan BLC dalam melakukan pencatatan persediaan dan membantu manajer dalam mengawasi proses keluar masuk persediaan. Berikut sistem dan SOP yang digunakan pada BLC:

Tabel 1. Setiap Fungsi pada Sistem Persediaan

No.	Bagian Sistem	Fungsi Sistem
1	Menu Utama	Tampilan awal ketika sistem baru dibuka, dengan fungsi memudahkan pengguna mengakses setiap menu database yang diinginkan.
2	Daftar Persediaan	Form ini berguna untuk mencatat nama persediaan yang tersedia di BLC.
3	Daftar Gudang	Form ini berguna untuk mendata list dan lokasi gudang BLC.
4	Daftar Karyawan dan Supplier	Form ini berguna untuk mendata nama karyawan dan pemasok BLC yang berhubungan langsung dengan setiap pengelolaan persediaan.
5	Menu Transaksi	Untuk mencatat semua kejadian keluar masuk persediaan.

- | | | |
|---|--------------------|---|
| 6 | Kartu Stok | Untuk mempermudah pengguna melihat rangkuman transaksi dari tiap item persediaan maupun gudang. |
| 7 | Laporan Persediaan | Untuk menampilkan seluruh transaksi persediaan yang terjadi pada BLC untuk periode yang ditetapkan. |



Gambar 2. Menu Utama

	MASTER ITEM						
	KODE	NAMA ITEM	SATUAN	QTY AWAL	GUDANG		
				30-Nov-23	G1	G2	G3
DASHBOARD	PRD-001	Isiror @1kg	Btl	2250	2250	0	0
LIST ITEM	PRD-002	Mentega Long @2kg	KLG	333	333	0	300
LIST GUDANG	PRD-003	Mentega Palma @1kg	DUS	19	2	0	17
EMPLOY&SUPP	PRD-004	Mentega Butterand @1kg	DUS	23	3	0	18
TRANSAKSI	PRD-005	Gula Pasir @50kg	GNM	11	0	2	9
LAP_PERSEDIAAN	PRD-006	Susu Comolan	KLO	17	2	3	12
KARTU STOCK	PRD-007	Susu Fullcream	PCS	12	2	0	10
	PRD-008	Susu Dancow Bubuk @800 gr	PCS	5	0	5	0
	PRD-009	Tepung Singlita @1kg	BKS	156	0	36	120
	PRD-010	Tepung Sagu Tali @1kg	BKS	50	0	50	0
	PRD-011	Nutella @3kg	Btl	20	0	20	0
	PRD-012	Nutella @1kg	Btl	36	0	36	0
	PRD-013	Cheese Chesse @2,5kg	BKS	2	0	2	0
	PRD-014	Kayu Prochiz @160gr	PCS	44	8	36	0
	PRD-015	Kayu Craft @2kg	PCS	3	0	3	0
	PRD-016	Kayu Craft @160gr	PCS	0	0	0	0
	PRD-017	Buah Pina @1kg	DUS	16	0	0	16
	PRD-018	Buah Lemon	PACK	0	0	0	0
	PRD-019	Buah Lemon	BUAH	2	0	2	0
	PRD-020	Ceres	BKS	2	0	2	0

Gambar 3. Daftar Persediaan

	DAFTAR GUDANG	
	KODE	NAMA GUDANG
DASHBOARD	G1	Gudang Lantai 1
LIST ITEM	G2	Gudang Lantai 2
LIST GUDANG	G3	Gudang Lantai 3
EMPLOY&SUPP		
TRANSAKSI		
LAP_PERSEDIAAN		
KARTU STOCK		

Gambar 4. Daftar Gudang

	DAFTAR KARYAWAN				DAFTAR SUPPLIER		
	KODE	NAMA KARYAWAN	KODE	NAMA SUPPLIER	Email/WhatsApp	Alamat	
DASHBOARD	K-001	Dirjen	S-001	TOKO LAYANAN			
LIST ITEM	K-002	THOMAS	S-002	TOKO LAYANAN			
LIST GUDANG	K-003	THOMAS	S-003	PT. BINTANG PERSADA			
EMPLOY&SUPP	K-004	Dirjen	S-004	ALAY			
TRANSAKSI	K-005	Dirjen	S-005	SALATI			
LAP_PERSEDIAAN	K-006	Dirjen	S-006	DOSO			
KARTU STOCK	K-007	Dirjen	S-007	LOP 100			
	K-008	Dirjen	S-008	TOKO 234			
	K-009	Dirjen	S-009	TOKO 11111111			
	K-010	Dirjen	S-010	TOKO LAYANAN			

Gambar 5. Daftar Karyawan dan Supplier

	DAFTAR TRANSAKSI											
	NO. TRANSAKSI	DATE	ITEM	QUANTITY	UNIT PRICE	TOTAL PRICE	DATE	ITEM	QUANTITY	UNIT PRICE	TOTAL PRICE	STATUS
DASHBOARD	12/12/23	100	Mentega	1000	1000	1000000	12/12/23	Mentega	1000	1000	1000000	OK
LIST ITEM	12/12/23	100	Mentega	1000	1000	1000000	12/12/23	Mentega	1000	1000	1000000	OK
LIST GUDANG	12/12/23	100	Mentega	1000	1000	1000000	12/12/23	Mentega	1000	1000	1000000	OK
EMPLOY&SUPP	12/12/23	100	Mentega	1000	1000	1000000	12/12/23	Mentega	1000	1000	1000000	OK
TRANSAKSI	12/12/23	100	Mentega	1000	1000	1000000	12/12/23	Mentega	1000	1000	1000000	OK
LAP_PERSEDIAAN	12/12/23	100	Mentega	1000	1000	1000000	12/12/23	Mentega	1000	1000	1000000	OK
KARTU STOCK	12/12/23	100	Mentega	1000	1000	1000000	12/12/23	Mentega	1000	1000	1000000	OK

Gambar 6. Form Transaksi

Gambar 7. Kartu Stok

Gambar 8. Laporan Persediaan

1262

3. Apabila terbukti terjadi pelanggaran terhadap SOP yang ditetapkan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 3. Standar Operasional Prosedur Pengeluaran Barang

No	SOP Pengeluaran Barang	Syarat dan Ketentuan
1	Tujuan	Menjelaskan aktivitas pengeluaran barang di gudang melalui kecocokan antara kebenaran barang yang dikeluarkan dengan surat pesanan.
2	Alat yang Diperlukan	1. Trolley
3	Dokumen Terkait	1. Surat Pesanan (SP) 2. <i>Checklist</i> Pengeluaran Barang
4	Kualifikasi Karyawan	Karyawan yang Ditugaskan a) Pemeriksaan barang yang akan dikeluarkan: 1. Memeriksa barang yang akan diambil oleh karyawan dapur. 2. Pastikan nama item, tanggal masuk, dan tenggat waktu persediaan masih memadai dan sesuai dengan surat pesanan. 3. Apabila kuantitas dan barang dalam kondisi baik, maka surat pesanan ditandatangani oleh karyawan yang ditugaskan. 4. Berikan kembali surat pesanan dan barang tersebut kepada karyawan dapur. 5. Karyawan dapur memeriksa kembali kecocokan barang dan surat pesanan. b) Pengeluaran barang harus mengikuti sistem: 1. FIFO (<i>First In, First Out</i>), produk yang datang lebih awal akan dikeluarkan terlebih dahulu. 2. FEFO (<i>First Expired, First Out</i>), produk dengan tenggat waktu yang lebih pendek menjadi prioritas pengeluaran barang. 3. Produk dikemas sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan sehingga standar dan kualitas barang tetap terjamin selama distribusi hingga sampai di dapur.
5	Prosedur	1. Kesesuaian nama dan jumlah barang dengan surat pesanan. 2. Kesesuaian jenis dan jumlah barang yang dikeluarkan. 3. Barang yang dikeluarkan bebas dari tanda kerusakan 4. Barang yang dikeluarkan bebas dari kebocoran dan sebagainya. 5. Barang yang dikeluarkan memiliki tenggat waktu yang memadai. 6. Barang yang dikeluarkan memiliki kemasan yang layak. 7. Selain informasi keluar yang tercantum di atas, daftar periksa pengeluaran barang harus menyertakan kolom dengan penjelasan singkat setiap informasi barang.
6	Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	1. Apabila melalaikan SOP yang telah ditetapkan, maka operasional pengelolaan persediaan menjadi kacau sehingga berdampak pada pelaksanaan inventarisasi persediaan setiap bulannya. 2. Tinjauan kinerja karyawan dilakukan setiap bulan.
7	Peringatan	3. Apabila terbukti terjadi pelanggaran terhadap SOP yang ditetapkan, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penulis melakukan penyerahan sistem dan SOP kepada manajer perusahaan. Penulis menjelaskan cara penginputan, fungsi ikon pada tampilan sistem, dan mengesahkan SOP yang telah dibuat. Selain sistem dan SOP, penulis juga menyerahkan buku panduan mengenai penggunaan sistem yang dirancang. Buku panduan berisi tata cara penggunaan sistem, dimulai ketika awal buka aplikasi, cara menginput item barang persediaan, nama karyawan, nama supplier, hingga transaksi keluar masuk persediaan. Tidak hanya itu, buku panduan memberikan penjelasan singkat mengenai kartu stok dan laporan persediaan.

Kondisi usaha BLC setelah implementasi menyebabkan beberapa perubahan yang terjadi, seperti sistem dan prosedur mempermudah manajer dan karyawan dalam melakukan pencatatan dan perhitungan persediaan, mengetahui mutasi keluar masuk persediaan melalui kartu stok persediaan, mengetahui jumlah persediaan yang digunakan dan masih tersedia di gudang melalui laporan persediaan secara akurat, serta laporan persediaan menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pembelian persediaan kedepannya oleh manajer.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan adalah kegiatan pengabdian terhadap masyarakat melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi menghasilkan informasi bisnis usaha BLC. Kegiatan pengabdian menghasilkan sistem pencatatan persediaan melalui Microsoft Excel dan standar operasional prosedur yang telah disahkan. Dengan adanya sistem pencatatan dan prosedur pemeriksaan persediaan ini, informasi total persediaan yang disajikan lebih akurat, mengurangi peluang terjadinya kesalahan, serta memudahkan manajer dalam pengambilan keputusan perusahaan. Saran dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis adalah sistem pencatatan dan prosedur pemeriksaan persediaan yang tersedia sebaiknya digunakan oleh perusahaan secara terus menerus, demi keakuratan hasil laporan dan kartu stok persediaan. Hal ini juga dilakukan agar dalam pengambilan keputusan memiliki pengarah dengan kualitas laporan yang tepat serta karyawan yang lebih berkualitas dalam menjalankan kewajiban yang ditetapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, terutama PT. Batam Layer Cakes yang telah memberikan kesempatan dan bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan selama proses pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, I. (2018). Penguatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui E-Commerce. *BISNIS*, 6(2).
- Badan Pusat Statistik. (2023). *KemenKopUKM Gandeng BPS Lakukan Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Fajar, M., & Azhar, Z. (2018). Ekonomi Di Negara-Negara Asia Tenggara. *EcoGen*, 1(3).
- Kadeni, & Srijani. (2020). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Sri Untari, R. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS*. UMSIDA PRESS.
- Purba, P. B., Mawati, A. T., Juliana, Kuswandi, S., Hulu, I. L., Sitopu, J. W., Pasaribu, A. N., Yuniwati, I., & Masrul. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Kita Menulis.
- Rosmayanti, M., & Apriani, R. (2023). Kedudukan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Berdasarkan Hukum Investasi. *Jurnal Panorama Hukum*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.21067/jph.v8i1.8500>
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuatintatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Alfabeta*.
- Tarigan, Z. N. A. B., Fadilah, N. D., & Pribadi, Y. (2022). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah. *BPPK*, 15.